

PEWARNA ALAMI TEKSTIL UNTUK MENUNJANG PRODUKSI KERAJINAN KAIN JUMPUTAN

Oleh: Kun Sri Budiasih. Eli Rohaeti. Senam Lis Permanasari

ABSTRAK

Pewarna alami adalah pewarna yang dibuat dari bahan-bahan alami seperti dari bagian tanaman. Pewarna alami tekstil dapat diterapkan pada pola kain kreatif jumputan. Jumputan merupakan teknik pembentukan motif dengan penghalang dengan perlakuan lain dengan alat bantu seperti ikatan, dan jelujur (tritik), serutan dan dilanjutkan penutupan oleh benang jelujur atau pengikat tersebut. Setelah diperlakukan mode penghalang kain diwarnai dan meninggalkan jejak motif pada bagian yang dihalangi.

Penggunaan pewarna alami memiliki manfaat untuk membentuk warna yang baik, ramah lingkungan dan memelihara kearifan lokal. Pewarnaan kain dengan pewarna alami perlu diperkenalkan dan disosialisasikan. Khalayak sasaran dapat memperoleh manfaat dengan bertambahnya ketrampilan, dapat membuat produk baik untuk dipakai sendiri atau menjadi produk untuk berwirausaha secara kreatif.

Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap teori dan praktik, Tahap teori mencakup materi Kimia Polimer Tekstil, Bahan alami sumber zat pewarna dan Konsep Literasi Sains pada Kelompok Belajar Masyarakat (KBM). Tahap praktik produksi kain jumputan dengan pewarna alam meliputi 3 tahap yaitu pembuatan pola, pembentukan penghalang dengan tritik dan ikat, dan pewarnaan dengan zat warna alami (zwa).

Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti praktik pengenalan pembuatan jumputan dengan pewarna alami. Pola jumputan yang diaplikasikan cukup beragam dan tidak hanya berupa pola klasik ikatan yang membentuk lingkaran. Dalam praktik PPM ini diterapkan sejumlah pola batik tradisional seperti parang dan kawung, juga pola kontemporer seperti bunga dan abstrak, serta pola geometris.

Kata kunci: Kata kunci: zat warna, pewarna alami, tekstil, jumputan